

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif dinamakan postivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme, serta sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpol). Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.¹

Metode Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia serta individu maupun kelompok.² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana

¹ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 27-28

² M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 13

dalam penelitian ini data-data yang sudah didapatkan akan dijelaskan dalam bentuk kalimat deskriptif.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman atau konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.³ Dalam penelitian ini subjek yang menjadi sasaran oleh peneliti adalah :

1. Guru-guru Kelompok B TK Negeri Pembina Barabai yang dua diantaranya sekaligus menjabat sebagai pengelola perpustakaan sekolah TK Negeri Pembina Barabai, adapun daftar guru-guru tersebut sebagai berikut:
 - a. Arbayah, S.Pd (Guru kelas kelompok B3)
 - b. Cindy Hidayah, S.Pd (Guru kelas kelompok B3)
 - c. Emelia Mayasari, S.Pd (Guru kelas kelompok B4 sekaligus pengelola perpustakaan)
 - d. Fifiyan Roberta, S.Pd (Guru kelas kelompok B2)
 - e. Maria Ulfah, S.Pd (Guru kelas kelompok B1)
 - f. Rahma Wati Diniyah, S.Pd (Guru kelas kelompok B2)
 - g. Rini Yuniarti, S.Pd (Guru kelas kelompok B4 sekaligus pengelola perpustakaan)

³ Salim Syahrin & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) h. 142

2. Siswa Kelompok B TK Negeri Pembina Barabai yang mengikuti kegiatan *storytelling* sebagai responden.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *storytelling* dalam menumbuhkan minat baca siswa kelompok B2 TK Negeri Pembina Barabai.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Data Pokok

Adapun data pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai pelaksanaan penggunaan metode *storytelling* dalam menumbuhkan minat baca siswa saat proses pembelajaran di TK Negeri Pembina Barabai.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Informan, yaitu guru sebagai informan utama dan siswa sebagai responden.
- b. Dokumentasi, yaitu data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

3. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data yang berhubungan dengan gambaran umum situasi dan kondisi lokasi penelitian, yang meliputi:

- f. Sejarah singkat berdirinya sekolah TK Negeri Pembina Barabai
- g. Visi dan Misi sekolah TK Negeri Pembina Barabai
- h. Keadaan siswa di TK Negeri Pembina Barabai

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan menentukan jenis data yang akan didapatkan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kejadian yang sedang berlangsung.⁴ Menurut Usman dan Purnomo (2004) observasi juga merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti.⁵ Observasi adalah proses kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis, dimana indra peneliti akan digunakan dengan sangat vital untuk melakukan pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dengan subjek penelitian untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan *storytelling* untuk meningkatkan minat baca anak.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220

⁵ Hudani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) h. 123

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden.⁶ Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menanyakan pertanyaan secara detail, dengan membuat *draft list* pertanyaan sehingga memudahkan dalam proses wawancara, serta wawancara yang dilakukan akan lebih terkontrol arahnya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang hanya menanyakan berdasarkan poin-poin yang sudah dibuat berkaitan dengan tema penelitian, dalam hal ini kemampuan pewawancara sangat diperlukan agar proses wawancara tetap terarah.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengambil data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan melalui teknik ini termasuk sebagai data sekunder, karena tidak didapatkan langsung dari informan.

⁶ Jiko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h.11

⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodiq, *Dasar Metode Penelitian, ...*, h. 75

4. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang berupa lembaran pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami atau diketahui. Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai alat pendukung untuk melihat hasil dari kegiatan *storytelling* dalam menumbuhkan minat baca siswa kelompok B2 TK Negeri Pembina Barabai, dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan minat baca anak dengan pertanyaan dan pilihan jawaban sederhana sehingga dapat dimengerti oleh anak, serta didampingi oleh wali siswa atau Bunda (Guru) siswa kelompok B2 TK Negeri Pembina Barabai.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

TABEL I: Matriks Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok: Bagaimana penggunaan metode <i>storytelling</i> dalam menumbuhkan minat baca siswa kelompok B TK Negeri Pembina Barabai.	Guru, Siswa	Observasi, wawancara, angket
2.	Data Penunjang: a. Sejarah singkat berdirinya sekolah TK Negeri Pembina Barabai b. Visi dan Misi sekolah TK Negeri Pembina Barabai	Kepala Sekolah, Staff Tata Usaha	Wawancara, Dokumentasi

	c. Keadaan siswa di TK Negeri Pembina Barabai		
--	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman analisis kualitatif dapat berupa kata-kata dan bukan dengan rangkaian angka. Data tersebut dikumpulkan melalui pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi tetap dianalisis menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi kedalam tugas alur yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah:⁸

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yang dimaksud adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Sebelumnya, simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan

⁸ Hudani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, ...*, h. 162 - 171

akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila simpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka simpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Adapun teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah dengan menanyakan pertanyaan pada sumber sama dengan waktu yang berbeda.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menemukan dan memahami fenomena yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian.
- b. Melakukan pengamatan pada lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan guru TK Pembina Negeri Barabai.
- c. Setelah menentukan permasalahan yang akan diteliti selanjutnya pengerjaan proposal skripsi.
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik,

- e. Mengajukan proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk memohon persetujuan judul.
- f. Melakukan seminar proposal skripsi.
- g. Revisi/perbaiki berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- h. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melakukan penelitian.
- i. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah TK Pembina Negeri Barabai untuk mengatur jadwal penelitian.
- j. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara serta lembaran angket.

2. Tahap Lapangan

- a. Melaksanakan observasi, wawancara, dokumentasi serta penyebaran angket.
- b. Pengolahan data hasil penelitian.
- c. Menganalisa data yang diperoleh.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

3. Tahap penyusunan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Sidang akhir skripsi sebagai bentuk pertanggungjawaban hasil penelitian.